

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan bahwa sistem yang diajukan sudah didiskusikan dengan pemilik. Kesimpulan yang diperoleh dari tanggapan pemilik dapat menjadi masukan untuk mengembangkan sistem yang diusulkan ini.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk mencegah terjadinya barang rusak, barang kadaluarsa, dan barang hilang di distributor Teh Bandulan, maka kesesuaian sistem informasi manajemen gudang untuk mencegah masalah yang terjadi di distributor Teh Bandulan maka ditemukan hal-hal yang perlu ditambahkan ataupun tidak disetujui karena berbagai hal sebagai berikut:

1. Rancangan untuk penyimpanan barang

Rancangan ini mempermudah distributor untuk mengetahui barang yang datang di taruh di palet mana sesuai dengan tanggal kadaluarsa dari produk. Dengan adanya modul ini, distributor sudah memiliki sistem penyimpanan barang yang baik sehingga distributor dapat menjual barang secara maksimal.

2. Rancangan untuk pengeluaran barang

Dengan adanya modul pengeluar barang, pencatatan keluar masuknya barang di distributor lebih akurat karena sebelumnya distributor belum menggunakan teknologi sehingga sering kali terjadi kesalahan.

3. Rancangan untuk pemesanan barang

Dengan adanya modul pemesanan barang, distributor dapat memesan barang jika stock barang di gudang sudah mulai menipis. Distributor dapat menentukan berapa stock minimal barang yang berada di gudang.

Jadi dari kesesuaian sistem ini manfaat yang akan dihasilkan oleh distributor adalah mengatur sistem barang yang masuk dan keluar, barang mana yang akan terlebih dahulu keluar dari gudang, dan memberitahu distributor jika distributor harus memesan barang.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik distributor Teh Bandulan untuk menjalankan rancangan sistem yang diajukan distributor sebaiknya:

1. Menambah pegawai untuk bagian IT agar sistem yang diajukan dapat berjalan dengan baik.

Saat ini, distributor Teh Bandulan belum menggunakan sistem apapun. Pencatatannya masih secara manual. Dengan adanya sistem yang akan diterapkan, diperlukan bagian IT yang mengerti untuk menggunakan sistem yang akan diterapkan tersebut. Bagian IT juga harus mencatat setiap adanya barang yang masuk dan keluar dari bagian kepala gudang. Sehingga

barang yang ada di komputer dengan yang ada di gudang sama, sehingga barang hilang dapat diminimalisir.

2. Menambah pegawai gudang

Distributor harus menambah pegawai bagian gudang dan membagi pekerjaan untuk tiap pegawai gudang. 1 pegawai bertanggung jawab ketika barang masuk ataupun keluar harus melewati pegawai gudang tersebut terlebih dahulu, tugasnya yaitu mencatat setiap barang yang masuk dan yang keluar. Pegawai ini juga harus memantau jumlah barang di gudang sehingga tau kapan distributor harus memesan barang. Pegawai yang lain bertanggung jawab saat barang datang dari *supplier*. Pegawai tersebut harus bertanggung jawab untuk mengatur para kuli menyimpan barang sesuai dengan palet yang ditentukan. Dan melaporkannya ke bagian IT agar bagian IT dapat menginput barang yang datang beserta dengan tanggal kadaluarsanya.

3. Distributor harus menguji sistem yang sudah dibuat dengan menggunakan data sebenarnya yang ada di distributor karena sistem yang dibuat saat ini bukan merupakan data sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. (2004). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo, S. K. (2002). *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Creswell, J. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches* (Vol. 2). California: Sage Publication.
- Emmett, S. (2005). *Excellence In Warehouse Management: Minimizing Cost and Maximizing Value*. New Jersey: Pearson Educational, Upper Saddle River.
- Gilbert, D. (2003). *Retail Marketing Management*. Prentice-Hall.
- Gunawan, A. (2010). Increasing the Managerial Capabilities in Indonesian Garment Manufacturing. *International Journal of Economic Policy in EMerging Economies*, 355.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia, I. A. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jay Heizer & Barry Render. (2010). *Manajemen Operasi. Edisi Ketujuh Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kotler, P. (2000). *Manajemen Pemasaran*. PT. Prenhallindo.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2012). *Management Information Systems*. New Jersey: Pearson Education.

- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). *Management Information System (13th-Global ed)*. (S. Wall, B. Horan, & A. Bradbury, Eds.). Harlow: Pearson Education Limited.
- Levy, W. (2012). *Retailing Management*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Ma'arif, M.S. (2003). *Manajemen Operasi*. Jakarta: Grasindo.
- Paul, Harmon. (2003). *Business Process Change*. United States: Morgan Kaufmann Publishers.
- Porter, M. (2008). *The Five Competitive Forces That Shape Strategy*. Boston: Harvard Business Review.
- Rahardjo, s. &. (2011). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Enterprise.
- Rangkuti, F. (2004). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pusat Utama.
- Santika, H. I. (2005). *Business Concept Implementation Series in Inventory Management*. Jakarta: Elex Media.
- Sekaran, U. (2003). *Research Method For Business*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sparx, S. (2004). *THE BUSINESS PROCESS MODEL*. Australia: Sparx System.
- Tompkins, J. A., et al. (2003). *Facilities Planning*. New Jersey: John Wiley 7 Sons, Inc.

Weske, M. (2007). *Business Process Management Concepts Languages*. New York: Springer.

Yamit, Z. (2005). *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*. Edisi pertama, Cetakan Keempat. Yogyakarta: Ekonisia.